

PENGELUARAN SPECON PADA AKUNTANSI RUMAH TANGGA KRISTEN DALAM BINGKAI MENTAL ACCOUNTING

By Carissa Angelique Febryan

Abstract

This research is motivated by the crucial role of household accounting in managing family finances, particularly regarding special contributions (specon) that are often overlooked in conventional accounting studies. The purpose of this study is to understand how mental accounting processes influence decision-making related to specon expenditures within households, as well as how psychological, cultural, and religious values shape these practices. The research employs a qualitative approach using case studies of several families, with data collected through in-depth interviews and observation. The findings reveal that decisions regarding specon expenditures are not solely based on rational economic considerations, but also involve negotiation between spouses and are influenced by values such as sincerity, gratitude, and trust. Mental accounting enables families to categorize and evaluate specon spending separately from essential household needs, facilitating more harmonious decision-making. In conclusion, specon expenditures in households result from the interaction of rational, psychological, and social values, managed through mental accounting mechanisms to achieve a balance between internal needs and external contributions. This study highlights the importance of understanding non-economic factors in household financial management and suggests that mental accounting plays a significant role in shaping financial behavior related to social and religious obligations.

Keywords : Specon, Household Accounting, Mental Accounting

PENGELUARAN SPECON PADA AKUNTANSI RUMAH TANGGA KRISTEN DALAM BINGKAI MENTAL ACCOUNTING

Oleh Carissa Angelique Febryan

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya akuntansi rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga, khususnya terkait pengeluaran specon (special contribution/persembahan khusus) yang sering diabaikan dalam kajian akuntansi konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana proses mental accounting memengaruhi pengambilan keputusan pengeluaran specon dalam rumah tangga, serta bagaimana nilai-nilai psikologis, budaya, dan religiusitas turut membentuk praktik tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada beberapa keluarga, mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pengeluaran specon tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional ekonomi, tetapi juga melibatkan negosiasi antara suami dan istri, serta dipengaruhi oleh nilai keikhlasan, syukur, dan kepercayaan. Proses mental accounting membantu keluarga mengelompokkan dan mengevaluasi pengeluaran specon secara terpisah dari kebutuhan pokok, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang harmonis. Kesimpulannya, pengeluaran specon dalam rumah tangga merupakan hasil interaksi antara faktor rasional, psikologis, dan nilai-nilai sosial, yang dikelola melalui mekanisme mental accounting untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan internal dan kontribusi eksternal keluarga.

Kata kunci : Specon, Akuntansi Rumah Tangga, Mental Accounting